

# *Edukasi Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan dalam Rangka Efisiensi Pengelolaan Retribusi di Puskesmas Kedungsolo, Sidoarjo*

Malinda Capri Nurul Satya, Fitriya Andriyani, Lintang Anis Bena Kinanti, Dian Kartika Sari  
Politeknik Negeri Jember  
*malinda@polije.ac.id*

---

## Abstrak

Retribusi daerah merupakan salah satu penyumbang Penerimaan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar dalam rangka mengoptimalkan penerimaan PAD di bidang kesehatan diperlukan suatu inovasi dalam pelayanan kesehatan. Mengingat pendapatan daerah bersumber dari retribusi pelayanan kesehatan puskesmas, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola sumber data keuangan. Teknologi aplikasi digunakan untuk memperbaiki tata kelola pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan pada aspek keuangan. Aplikasi ini akan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi ini akan mempermudah kepala puskesmas untuk melakukan kontrol dan tata kelola keuangan secara lebih sistematis terkait dengan pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk menciptakan efisiensi dalam pembagian retribusi ke dalam pos sarana dan pelayanan.

Kata Kunci: Aplikasi Microsoft Excel, Retribusi Pelayanan Kesehatan, Puskesmas

## Abstract

Regional levies are a fairly large contributor to Regional Original Revenue (PAD). In order to optimize PAD revenue in the health sector, innovation is needed in health services. Considering that regional income comes from levies on community health services, an accounting system is needed that can assist regional governments in managing financial data sources. Application technology is used to improve the management of recording and distributing health service fees in financial aspects. This application will be created using Microsoft Excel. This application will make it easier for community health center heads to carry out more systematic financial control and management related to recording and distributing health service fees. The aim is to create efficiency in the distribution of fees into facility and service items.

Keywords: Microsoft Excel Application, Health Service Levies, Community Health Center

## I. PENDAHULUAN

Sektor pajak daerah atau retribusi merupakan salah satu penyumbang Penerimaan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar dalam rangka mengoptimalkan penerimaan PAD, sektor retribusi mempunyai kemungkinan cukup besar untuk digali dan diperluas pengelolaannya, karena retribusi merupakan salah satu iuran yang dikenakan kepada warga negara dan diatur dalam peraturan daerah serta ada balas jasa

secara langsung (PKAPBN, 2019)<sup>1</sup>. Penerimaan dari retribusi daerah juga merupakan sumber dana bagi peningkatan volume barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu pelayanan yang mendasar bagi pemerintah daerah adalah pelayanan di bidang kesehatan, yang masuk di dalam retribusi daerah (Rahayu, Sugistiawati and Fitriyani, 2022)<sup>2</sup>. Retribusi daerah adalah pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menikmati secara langsung fasilitas tertentu yang disediakan pemerintah daerah. Pemungutan juga harus dituangkan dalam peraturan daerah (Anggoro, 2017)<sup>3</sup>. Retribusi daerah dipandang sebagai salah satu indikator atau kriteri untuk mengukur kemampuan suatu daerah. Semakin besar kontribusi yang diberikan APBD terhadap perekonomian akan menunjukkan semakin besar kemampuan daerah dalam mengelola pembangunan di daerahnya sendiri dan semakin kecil ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat (Itarini & Setyari, 2020)<sup>4</sup>.

Pelayanan kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi diagnosis, pengobatan, atau pelayanan kesehatan lainnya. Pengertian lainnya adalah pemeriksaan atau pengobatan oleh seorang dokter umum, dokter gigi, atau petugas kesehatan lainnya yang ditunjuk dengan pemeriksaan laboratorium dan pemberian obat-obatan, peningkatan kesehatan serta upaya pencegahan dan rehabilitasi kesehatan (Kemenkes, 2019)<sup>5</sup>.

Unit pelayanan kesehatan yang dibangun oleh instansi pemerintah sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat atau sering disebut Puskesmas (Nasution, Kurniansyah and Priyanti, 2022)<sup>6</sup>. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019)<sup>7</sup>. Pemerintah membangun Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dengan tujuan mempermudah akses masyarakat secara menyeluruh dalam mendapatkan perawatan kesehatan diikuti dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Puskesmas harus memberikan pelayanan yang efektif dan efisien karena merupakan tanggung jawabnya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dengan cara yang terbaik

---

<sup>1</sup> Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (2019), "Badan Kebijakan Fiskal - Detail Kajian", online: <<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2019/12/20/164837617027956-evaluasi-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah-sebagai-sumber-pendapatan-daerah>>.

<sup>2</sup> Sri Rahayu, Verinda Tri Sugistiawati & Ika Fitriyani, "Pengaruh Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumbawa" (2022) 10:3 J Ekon Bisnis 370–378.

<sup>3</sup> Damas Dwi Anggoro, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (Malang: UB Press, 2017).

<sup>4</sup> Ni Made Itarini & Ni Putu Wiwin Setyari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Retribusi Daerah dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali" (2020) 9:4 E-Jurnal EP Unud 719–749.

<sup>5</sup> Kemenkes (2019), "Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat", online: *Database Peratur JDIH BPK* <<http://peraturan.bpk.go.id/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019>>.

<sup>6</sup> Irza Fari Syahdilla Nasution, Dadan Kurniansyah & Evi Priyanti, "Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)" (2021) 18:4 Kinerja J Ekon Dan Manaj 527–532.

<sup>7</sup> *supra* note 3.

dan optimal. Dalam konteks Puskesmas, efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan sangat penting untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kepuasan pasien dan masyarakat secara keseluruhan terhadap layanan yang diberikan. Hal ini diperlukan untuk membangun rasa percaya dan hubungan yang baik antara masyarakat dengan Puskesmas, serta mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan yang lebih luas (Dewi Agustina, *et al.*, 2023)<sup>8</sup>.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Hal ini dilakukan untuk menetapkan batas atas dan batas bawah tarif pelayanan kesehatan di Indonesia, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Kemenkes, 2016)<sup>9</sup>.

Di Kabupaten Sidoarjo, Permenkes tersebut kemudian diturunkan menjadi Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 101 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2017 tentang Tarif Layanan pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Salah satu instansi pelayanan kesehatan yang menerapkan peraturan tersebut adalah pusat kesehatan masyarakat (puskesmas). Retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas dipungut atas penggunaan jasa pelayanan kesehatan di puskesmas sendiri, puskesmas pembantu, poskesdes, puskesmas keliling, dan laboratorium. Prosedur sistem penerimaan retribusi pelayanan kesehatan pada Puskesmas berdasarkan: a) Fungsi yang terkait berupa fungsi kas (kasir), fungsi bendahara (bendahara penerimaan pembantu), dan fungsi otorisasi (Kepala Puskesmas); b) Dokumen yang terkait berupa bukti penerimaan, bukti terima, dan bukti setor; c) Catatan akuntansi terkait berupa buku kas umum dan buku penerimaan; d) Prosedur penerimaan retribusi pelayanan kesehatan Puskesmas terdiri dari dua mekanisme yaitu mekanisme penerimaan satu pintu dan mekanisme penerimaan dua pintu. Mekanisme penerimaan satu pintu tidak melibatkan fungsi kasir dan hanya melibatkan fungsi bendahara saja. Mekanisme dua pintu dimana kasir sebagai pintu pertama dan bendahara penerimaan pembantu sebagai pintu kedua. Pada mekanisme dua pintu ini melibatkan bagian kasir atau loket dalam hal penerimaan retribusi pelayanan kesehatan Puskesmas (Maya, Fitriyah and Mariadi, 2022)<sup>10</sup>.

Mengingat pendapatan daerah bersumber dari retribusi pelayanan kesehatan puskesmas, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola sumber data keuangan (Maya, Fitriyah and

---

<sup>8</sup> Dewi Agustina *et al.*, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas" (2023) 1:1 ARRAZI Sci J Heal 18–26.

<sup>9</sup> Kemenkes (2016), "Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan", online: *Database Peratur JDIH BPK* <<http://peraturan.bpk.go.id/Details/114070/permenkes-no-52-tahun-2016>>.

<sup>10</sup> Devintha Elistya Maya, Nur Fitriyah & Yusli Mariadi, "Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram" (2022) 1:2 Mandiri J Akunt dan Keuang.

Mariadi, 2022)<sup>11</sup>. Guna mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas, diperlukan adanya sistem pencatatan dan pelaporan terdigitalisasi. Tujuan dari pencatatan dan pelaporan ini adalah untuk mencatat dan melaporkan jumlah realisasi penerimaan, dan menyampaikan informasi-informasi kepada atasan sebagai dasar penentuan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan (Rahayu, Sugistiawati and Fitriyani, 2022)<sup>12</sup>.

Untuk mempermudah efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan dan pelaporan retribusi, perlu adanya sistem yang ramah pengguna (user friendly) dan mudah diterapkan oleh sumber daya manusia (SDM) pelayanan kesehatan (Winston, 2019)<sup>13</sup>. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi Microsoft Excel diterapkan di lingkungan Puskesmas Kedungsolo di Kabupaten Sidoarjo. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan kesulitan-kesulitan yang muncul karena pembagian retribusi dalam bentuk sarana dan pelayanan bisa dihindari dan efisiensi bisa terjaga dengan system yang lebih digitalisasi.

## II. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan mitra yaitu Puskesmas Kedungsolo. Mitra tersebut berlokasi di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Puskesmas Kedungsolo pada kegiatan ini juga memberikan bantuan untuk terlaksananya program penerapan teknologi tepat guna berjalan dengan baik. Adapun beberapa bentuk bantuan dan peran mitra pada program ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu melakukan komunikasi dan mengumpulkan karyawan untuk bisa mengikuti program pelatihan yang dilakukan.

Kegiatan untuk mengoordinasikan komunikasi serta mengumpulkan para karyawan merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan program pelatihan Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan. Adanya upaya yang terarah dalam menyatukan seluruh tim, baik melalui pertemuan langsung maupun komunikasi daring, memungkinkan para karyawan untuk terlibat secara aktif dalam pelatihan tersebut. Melalui kolaborasi yang efektif, para peserta dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aplikasi tersebut, serta dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan teknologi tersebut dalam konteks pelayanan kesehatan. Dengan demikian, upaya untuk mengoordinasikan komunikasi dan mengumpulkan karyawan menjadi kunci dalam menjamin kesuksesan implementasi Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam layanan kesehatan

- b. Menyiapkan bahan untuk uji coba aplikasi yang akan disediakan dari program ini serta melakukan evaluasi atas kualitas aplikasi yang sudah diberikan

---

<sup>11</sup> Devintha Elistya Maya, Nur Fitriyah & Yusli Mariadi, "Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram" (2022) 1:2 Mandiri J Akunt Dan Keuang 49–57.

<sup>12</sup> Rahayu, Sugistiawati & Fitriyani, *supra* note 2.

<sup>13</sup> Wayne L Winston, *Microsoft Excel 2019: Data Analysis and Business Modeling*, sixth edition ed (New York, New York: Published with the authorization of Microsoft Corporation by Pearson Education, Inc, 2019).

Langkah awal dalam menyelenggarakan uji coba aplikasi retribusi pelayanan adalah menyiapkan semua bahan yang diperlukan untuk pelaksanaannya. Hal ini mencakup pengumpulan semua materi yang relevan terkait dengan aplikasi tersebut, termasuk panduan pengguna, data simulasi, dan instruksi teknis. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang diperlukan, seperti perangkat keras dan jaringan, telah tersedia dan siap digunakan. Setelah semua persiapan telah selesai, dilakukan uji coba aplikasi secara menyeluruh untuk mengevaluasi kualitasnya. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang kekuatan dan kelemahan aplikasi, yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan sebelum aplikasi tersebut secara resmi diterapkan. Dengan melakukan evaluasi yang cermat, diharapkan bahwa aplikasi retribusi pelayanan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna dan memenuhi kebutuhan serta standar yang telah ditetapkan.

- c. Menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk dilakukannya pelatihan yang dilakukan pada program pengabdian.

Proses ini melibatkan penentuan lokasi yang nyaman dan sesuai dengan jumlah peserta, serta memastikan tersedianya fasilitas teknis yang diperlukan, seperti akses internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan lingkungan yang kondusif untuk pelatihan. Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Kedungsolo. Selain itu, persiapan ruang untuk pelatihan dilakukan di ruang rapat dengan menyediakan berbagai peralatan presentasi, seperti LCD, monitor, pointer, laptop, microphone, dan sound system. Dengan mempersiapkan tempat yang tepat, diharapkan peserta dapat fokus pada pembelajaran tanpa terganggu oleh kendala teknis atau lingkungan. Hal ini akan membantu memastikan keberhasilan pelaksanaan pelatihan serta efektivitas transfer pengetahuan mengenai aplikasi retribusi pelayanan kepada peserta program pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Negeri Jember memiliki program pengabdian dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Kedungsolo, sesuai dengan tugas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan pengabdian tersebut terbagi dalam beberapa tahapan yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut ini adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Kedungsolo:

### ***Survei Lokasi***

Langkah ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya memperoleh gambaran secara tepat terkait kondisi mitra dan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usahanya. Sebagai langkah awal tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Jember melakukan penggalian data terkait pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedungsolo, Sidoarjo.

### ***Sosialisasi aplikasi pembagian retribusi jasa pelayanan kesehatan***

Tim pelaksana memberikan sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan selama periode pelaksanaan kegiatan. Di dalamnya termasuk sosialisasi terkait aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan yang dilakukan di lokasi pengabdian masyarakat.

### ***Pelatihan penghitungan dan pencatatan laporan setoran retribusi***

Tim pelaksana menggelar pelatihan mengenai penggunaan aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan, mulai dari pengisian kode jenis pelayanan, pengisian database, penghitungan retribusi jasa pelayanan kesehatan, hingga pencatatan dan pelaporan setoran retribusi. Seluruh karyawan antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dengan cara ikut serta mengaplikasikan data2 pencatatan retribusi jasa pelayanan pada laptop masing-masing.

### ***Monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi***

Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan, pengetahuan dan wawasan mitra setelah pelaksanaan dan selama proses penerapan hasil kegiatan PPM terkait pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan. Monitoring dilakukan secara berkala selama periode pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan evaluasi kepada mitra sebagai bentuk penilaian hasil pelaksanaan pengabdian dan keberlanjutan kegiatan untuk peningkatan kontrol dan tata kelola keuangan secara lebih sistematis.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap awal dalam melakukan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan koordinasi dan pemantapan rencana bersama mitra. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dialami mitra dalam pencatatan retribusi pelayanan kesehatan. Tahapan awal dengan cara mendatangi Kepala Puskesmas Kedungsolo untuk meminta perizinan dan menanyakan terkait kendala yang terjadi dalam bidang bendahara. Selanjutnya, menganalisis permasalahan yang ada dengan cara melakukan wawancara mendalam pada bendahara Puskesmas Kedungsolo.

Kendala yang ditemukan di Puskesmas Kedungsolo yaitu pencatatan penerimaan retribusi Puskesmas Kedungsolo masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat proses pencatatan kurang efektif, selain itu tingkat resiko kesalahan pencatatan semakin tinggi. Pada laporan manual tidak tampak jenis pelayanan pada masing-masing unit, jenis tarif tindakan, serta jumlah tindakan. Hal ini perlu diperbaiki mengingat jumlah penerimaan dan jumlah tindakan harus konsisten dengan jumlah karcis yang dilaporkan. Maka dari itu dibuatlah Aplikasi Pelayanan Retribusi dengan menitikberatkan pada aspek tarif layanan, jumlah penerimaan, unit pelayanan, serta jumlah karcis. Berikut ini adalah data retribusi pelayanan di Puskesmas Kedungsolo berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2017.

A. Pelayanan Rawat Jalan

1. Pelayanan Pengobatan Umum di Poliklinik

NO.	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Pemeriksaan Kes. Umum Rawat Jalan/ Lansia/ Bayi/ Anak	5.000	15.000	20.000
2.	Pelayanan Rekam Medik Rawat Jalan/Rawat Darurat			
	a. PASEN BARU	8.000	2.000	10.000
	b. PASIEN LAMA	3.000	2.000	5.000
3.	Pemeriksaan Kes. Oleh Dokter Spesialis (Klinik Spesialis)	5.000	30.000	35.000
4.	Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji (belum termasuk pemeriksaan penunjang)	20.000	55.000	75.000
5.	Pemeriksaan Kesehatan Untuk Pendidikan (Fisik, dan Buta Warna).	7.500	12.500	20.000
6.	Pemeriksaan Kesehatan Untuk Bekerja/TKI (Belum termasuk pemeriksaan Penunjang)	5.000	15.000	20.000

2. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Unit Gawat Darurat

No	Jenis Pelayanan	Komponen Jasa (Rp)		Tarif Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1	Pemeriksaan Kes. Dokter Umum	5,000	30,000	35,000
2	Pemeriksaan Dokter Spesialis	5,000	60,000	65,000
3	Pelayanan Observasi 6 Jam	5,000	25,000	30,000

3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

		Komponen Jasa (Rp)	TARIF
--	--	--------------------	-------

NO.	JENIS PELAYANAN	Sarana	Pelayanan	Retribusi (Rp)
1.	Pemeriksaan Gigi	5.000	15.000	20.000
2.	Pengobatan Peradangan/ Abses	10.000	10.000	20.000
3.	Pembersihan Karang Gigi (per kuadran)	10.000	10.000	20.000
4.	Tumpatan Sementara			
	a. Devitalisasi pulpa	10.000	10.000	20.000
	b. Sterilisasi pulpa	10.000	10.000	20.000
	c. Relief of pain	10.000	10.000	20.000
5.	Tumpatan Tetap			
	a. Tumpatan Tetap Composit (Laser/ sinar)	35.000	35.000	70.000
	b. Tumpatan Tetap GIC	20.000	20.000	40.000
6.	Pencabutan dengan Local Anastesi (LA)			
	a. Pencabutan ringan	9.000	21.000	30.000
	b. Pencabutan sedang	15.000	35.000	50.000
	c. Pencabutan berat	20.000	45.000	65.000
7.	Pencabutan dengan Topikal	10.000	15.000	25.000
8.	Pencabutan Odontectomy M3	50.000	250.000	300.000
9.	Pelayanan pemasangan gigi tiruan atas gigi pertama akrilik	400.000	100.000	500.000
10.	Pelayanan pemasangan gigi tiruan bawah	400.000	100.000	500.000
11.	Pelayanan pemasangan gigi tiruan atas gigi selanjutnya	75.000	25.000	100.000

#### 4. Pelayanan KIA dan KB

NO.	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Pemeriksaan kehamilan (Ante Natal Care)	10.000	15.000	25.000
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu :			
	a. Kesehatan pranikah (konseling)	3.500	6.500	10.000
	b. Pelayanan Ibu Nifas	3.500	6.500	10.000
	c. Cryo Therapy	200.000	50.000	250.000
	d. Fiksasi PAP Smear	10.000	15.000	25.000
	e. Imunisasi TT (CPW / BUMIL)	10.000	5.000	15.000
	f. Pemeriksaan IVA ( <i>Inspection Visual Asam asetat {test/see}</i> )	10.000	15.000	25.000

3.	Pelayanan Kesehatan Anak :			
	a. Imunisasi HB	10.000	5.000	15.000
	b. Imunisasi BCG	10.000	5.000	15.000
	c. Imunisasi Polio	10.000	5.000	15.000
	d. Imunisasi DPT / HB combo	10.000	5.000	15.000
	e. Imunisasi Campak	10.000	5.000	15.000
4.	Pelayanan KB			
	a. Konsultasi Reproduksi	3.500	6.500	10.000
	b. Suntik KB	10.000	10.000	20.000
	c. Pelayanan IUD (tanpa komplikasi)			
	- Pasang IUD	20.000	30.000	50.000
	- Lepas IUD	20.000	30.000	50.000
	- Kontrol IUD	5.000	5.000	10.000
	d. Implant (tanpa komplikasi)			
	- Pasang Implant	25.000	50.000	75.000
	- Lepas Implant	25.000	50.000	75.000
	- Kontrol Implan	3.500	1.500	5.000
	e. Pelayanan KB pil	3.500	1.500	5.000
	f. Pelayanan KB Kondom	3.500	1.500	5.000
	g. Pemeriksaan dan pengobatan efek samping KB	3.500	6.500	10.000
	h. Medis Operatif Wanita	100.000	300.000	400.000
	i. Medis Operatif Pria	100.000	200.000	300.000

#### 5. Pelayanan/Tindakan Medik

NO.	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF
		Sarana	Pelayanan	Retribusi (Rp)
1.	Rawat Luka			
	a. Rawat Luka Ringan	7.000	8.000	15.000
	b. Rawat Luka Besar	20.000	15.000	35.000
	b. Rawat luka combutio <30%	20.000	20.000	40.000
	c. Rawat Luka ganggren	20.000	30.000	50.000
2.	Hecting (jahit luka)			
	a. Hecting 1-5 simpul	20.000	15.000	35.000
	b. Hecting > 5 simpul (per simpul)	2.500	2.500	5.000
	c. Angkat jahitan	5.000	10.000	15.000
3.	Sirkumsisi I (khitan tanpa alat)	65.000	85.000	150.000
4.	Sirkumsisi II (khitan dengan alat)	115.000	100.000	215.000
5.	Ekstraksi kuku	20.000	30.000	50.000
6.	Ekstraksi clavus	20.000	50.000	70.000

7.	Ekstraksi corpus alienum non operatif	5.000	10.000	15.000
8.	Ekstraksi corpus alienum mata	15.000	25.000	40.000
9.	Ekstraksi corpus alienum telinga	15.000	25.000	40.000
10.	Ekstraksi corpus alienum operatif/insisi	15.000	25.000	40.000
11.	Ekstraksi lipoma	40.000	60.000	100.000
12.	Extirpasi Lipoma	25.000	35.000	60.000
13.	Ekstraksi serumen	5.000	10.000	15.000
14.	Incisi abses	10.000	15.000	25.000
15.	Incisi atheroma	25.000	50.000	75.000
16.	Injeksipasien	5.000	10.000	15.000
17.	Injeksi keloid	5.000	15.000	20.000
18.	Nebulizer / pemakaian (tanpa obat)	15.000	10.000	25.000
19.	Pasang Kateter	7.500	12.500	20.000
20.	Lepas Kateter	4.000	6.000	10.000
21.	Pasang Oksigen set	2.500	2.500	5.000
22.	Pemakaian Oksigen 2 lt per menit / jam	14.000	1.000	15.000
23.	Pasang infuse	15.000	10.000	25.000
24.	Lepas Infus	5.000	5.000	10.000
25.	Pasang spalk	15.000	10.000	25.000
26.	Jahit Qorill Plasty ( Dawir )	10.000	15.000	25.000
27.	Spoling	7.500	7.500	15.000
28.	Tampon epistaxis ringan	5.000	5.000	10.000
29.	Tampon epistaxis sedang	10.000	5.000	15.000
30.	Tindik Telinga	5.000	10.000	15.000
31.	Pasang Sonde	7.500	12.500	20.000
32.	Konsultasi / Konseling Gizi	3.000	7.000	10.000
33.	Refraksi mata	10.000	10.000	20.000
34.	Pemeriksaan buta warna	5.000	5.000	10.000
35.	Memasukkan Obat lewat Dubur	2.000	3.000	5.000
36.	Visum et repertum korban hidup pemeriksaan luar	5.000	20.000	25.000
37.	Cauterisasi cutaneus larva migran	30.000	30.000	60.000
38.	Cross incise	10.000	10.000	20.000

## B. Pelayanan Rawat Jalan

### 1. Pelayanan Rawat Inap

NO.	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1	Biaya Akomodasi Rawat Inap/hari rawat			
	a. Pelayanan Akomodasi Rawat Inap kelas III	60.000	30.000	90.000
	b. Pelayanan Akomodasi Rawat Inap kelas II	65.000	30.000	95.000
	c. Pelayanan Akomodasi Rawat Inap kelas I	80.000	30.000	110.000
	d. Pelayanan Rawat Inap VIP	100.000	45.000	145.000
2	Visite Dokter Umum :			
	a.pasien umum	5.000	10.000	15.000
	b.Pasien Privat (Kelas I dan Kelas Utama)	5.000	15.000	20.000
3	Visite Dokter Spesialis :			
	a.pasien umum	5.000	20.000	25.000
	b. Pasien Privat (Kelas I dan Kelas Utama)	5.000	35.000	40.000
4.	Makan pasien/ hari	35.000	10.000	45.000
5.	Asuhan Keperawatan pasien umum/hari	5.000	10.000	15.000
6.	Asuhan Keperawatan pasien privat/hari	5.000	15.000	20.000
7.	Pelayanan Rekam Medis dan administrasi Rawat Inap (sekali selama di rawat)	10.000	10.000	20.000

## 2. Pelayanan Persalinan dan PONED

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi(Rp.)
		Sarana	Pelayanan	
1	Persalinan Normal (fisiologis)	100.000	300.000	400.000
2	Curretage	150.000	125.000	275.000
3	Pengeluaran Plasenta Manual	25.000	75.000	100.000
4	Persalinan dengan vakum	200.000	300.000	500.000
5	Resusitasi untuk bayi asfiksia	25.000	25.000	50.000
6	Pelaksanaan thermal control	10.000	15.000	25.000
7	Perawatan bayi normal	25.000	20.000	45.000
8	Pemeriksaan VT	7.500	7.500	15.000
9	Persalinan dengan Penyulit	150.000	450.000	600.000

## 3. Pelayanan Pemeriksaan Radiologi dan Elektromedik

NO.	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	ECG/NST	15.000	10.000	25.000
2.	USG Abdomen Upper	50.000	50.000	100.000
3.	USG Abdomen Lower	30.000	45.000	75.000
4.	USG Obstetri	30.000	30.000	60.000
5.	X-Ray	40.000	20.000	60.000
6.	Dopler	15.000	10.000	25.000

#### 4. Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp.)
		Sarana	Pelayanan	
<b>PEMERIKSAAN HEMATOLOGI</b>				
1.	Pemeriksaan Darah Lengkap	30.000	10.000	40.000
2.	Pemeriksaan Hb	5.000	2.500	7.500
3.	Pemeriksaan Leukosit	5.000	5.000	10.000
4.	Pemeriksaan Hitung Differensial ( Diff )	3.000	7.000	10.000
5.	Pemeriksaan BBS ( Laju Endap Darah )	5.000	5.000	10.000
6.	Pemeriksaan Erytrosit	4.000	5.000	9.000
7.	Pemeriksaan Trombosit	4.000	3.500	7.500
8.	Pemeriksaan Widal	15.000	5.000	20.000
9.	Pemeriksaan PCV	5.000	5.000	8.000
10.	Pemeriksaan Billirubin Darah	15.000	5.000	20.000
11.	Pemeriksaan Urobilin Darah	10.000	4.000	14.000
12.	Pemeriksaan Golongan Darah	5.000	5.000	10.000
13.	Pemeriksaan Rhesus	5.000	5.000	10.000
<b>PEMERIKSAAN URINALISA</b>				
1.	Pemeriksaan Urine Lengkap	10.000	10.000	20.000
2.	Pemeriksaan Reduksi	5.000	3.000	8.000
3.	Pemeriksaan Albumin	5.000	3.000	8.000
4.	Pemeriksaan Urobulin Urine	5.000	4.000	9.000
5.	Pemeriksaan BilirubinUrine	5.000	4.000	9.000
6.	Pemeriksaan Sedimen	5.000	4.000	9.000
7.	Pemeriksaan Test Kehamilan (Stik)	10.000	5.000	15.000
8.	Pemeriksaan Test Narkoba6 parameter	45.000	10.000	55.000
9.	Pemeriksaan Test Narkoba 1 parameter	15.000	10.000	25.000
<b>PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK</b>				

1.	Pemeriksaan Kolesterol	15.000	5.000	20.000
2.	Pemeriksaan Trigliserida	15.000	5.000	20.000
3.	Pemeriksaan LDL	20.000	10.000	30.000
4.	Pemeriksaan HDL	20.000	10.000	30.000
5.	Pemeriksaan Asam Urat	15.000	5.000	20.000
6.	Pemeriksaan Gula Darah	7.000	5.000	12.000
7.	Pemeriksaan BUN	15.000	10.000	25.000
8.	Pemeriksaan Creatinin	15.000	10.000	25.000
9.	Pemeriksaan SGOT	15.000	5.000	20.000
10.	Pemeriksaan SGPT	15.000	5.000	20.000
<b>PEMERIKSAAN LAINNYA</b>				
1.	Pemeriksaan Hbs Ag	30.000	5.000	35.000
2.	Pemeriksaan Hbs Ab	30.000	5.000	35.000
3.	Pemeriksaan Malaria	10.000	15.000	25.000
4.	Pemeriksaan Feases	5.000	10.000	15.000
5.	Pemeriksaan BTA	5.000	10.000	15.000
6.	Pewarnaan Gram	5.000	10.000	15.000
7.	Pemeriksaan HIV	75.000	25.000	100.000
<b>PAKET PEMERIKSAAN LABORATORIUM</b>				
8.	GDA,Asam Urat, Kolesterol Total, Trigliserid, LDL, HDL, SGPT,SGOT	100.000	25.000	125.000

5. Pelayanan Pengobatan Tradisional -Komplementer (Batra)

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		Tarif Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Akupuntur	20.000	60.000	80.000
2.	Pijat Bayi	5.000	10.000	15.000
3.	Fisioterapi dasar per paket(3x)	50.000	50.000	100.000
4.	Fisioterapi dasar per paket(5x)	75.000	75.000	150.000
5.	Fisioterapi inframerah per regio	25.000	10.000	35.000
6.	SPA bayi	10.000	15.000	25.000
7.	Facial Wajah	40.000	35.000	75.000
8.	Vulva higiene	7.000	8.000	15.000

6. Pelayanan Ambulan dan Rujukan Kesehatan

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF (Rp.)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Pelayanan Ambulan			
	a. < 20 km	75.000	25.000	100.000
	b. > 20 km, penambahan per km	7.000	3.000	10.000
2.	Pelayanan Ambulan Rujukan dengan Petugas Kesehatan			

	a. Dengan 1 petugas kesehatan	75.000	75.000	150.000
	b. Dengan lebih dari 1 petugas kesehatan	200.000	150.000	350.000
3.	Pelayanan Ambulans Jenazah			
	a. $\leq$ 20 km	70.000	20.000	90.000
	b. $>$ 20 km, penambahan per km	7.000	3.000	10.000
4.	Pelayanan ambulans dengan tim kesehatan (P3K)	100.000	200.000	300.000

#### 7. Pelayanan Pemulasaran Jenazah dan Medico Legal

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		Tarif Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Pelayanan Salinan Rekam Medis Pasien.	5.000	10.000	15.000
2.	Pelayanan Pemeriksaan Luar Jenazah (Surat Keterangan Masyarakat.	10.000	15.000	25.000
3.	Resume medis non Asuransi	5.000	10.000	15.000
4.	Resume Medis Untuk Klaim Asuransi	5.000	25.000	30.000

#### 8. Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Homecare)

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		Tarif Retribusi (Rp)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Kunjungan Rumah ( <i>Home Visit</i> )	15.000	35.000	50.000
2.	Pelayanan Kesehatan di Rumah ( <i>Home Care</i> ) : Disesuaikan dengan Pelayanan yang dibutuhkan			Sesuai dengan Tarif per Tindakan yg diterima

#### 9. Tarif Bimbingan Pendidikan/Pelatihan/Penelitian

NO	JENIS PELAYANAN DIK.LIT	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp.)
		Sarana	Pelayanan	
A.	BIDANG KESEHATAN(Dihitung Per Orang Per Hari)			
1.	Praktik Klinik (Pelayanan Kes)			
	a. SMK – Kesehatan	2.500	2.500	5.000
	b. Diploma III / Diploma IV	5.000	10.000	15.000
	c. Strata I	10.000	15.000	25.000
	d. Strata 2	15.000	20.000	35.000
2.	Praktik Manajemen/Administrasi			

	a.SLA sederajat	2.500	2.500	5.000
	b.Diploma III / Diploma IV	2.500	7.500	10.000
	c.Strata I	5.000	15.000	20.000
	d.Strata 2	5.000	25.000	30.000
3.	<b>Praktik Kesehatan Masyarakat</b>			
	b.Diploma III / Diploma IV	2.500	7.500	10.000
	c.Strata I	5.000	15.000	20.000
	d.Strata 2	5.000	25.000	30.000
<b>B.</b>	<b>BIDANG NON KESEHATAN(Dihitung Per Orang Per Hari)</b>			
4.	<b>Praktik Administrasi/Manajemen</b>			
	a.SLA sederajat	1.000	4.000	5.000
	b.Diploma III / Diploma IV	2.500	7.500	10.000
	c.Strata I	5.000	10.000	15.000
	d.Strata 2	5.000	15.000	20.000
<b>C.</b>	<b>PEMBIMBINGAN PENELITIAN KESEHATAN/MANAJEMEN PKM.</b>			
1.	Pelayanan Data Awal Masalah Kesehatan	5.000	10.000	15.000
2.	Pelayanan Penelusuran Dokumen Rekam Medis Pasien/Dokumen	500	1.000	1.500
3.	Pelayanan Data Sekunder Puskesmas/Paket	10.000	40.000	50.000
4.	Pelayanan Pembimbingan Penelitian (Di hitung Per Judul/Paket)			
	a. Diploma III/Diploma IV	20.000	80.000	100.000
	a. Strata I	30.000	120.000	150.000
	b. Strata 2	40.000	160.000	200.000
5.	<b>PENELITIAN KES. MASYARAKAT</b>			
	a. Diploma III/Diploma IV	10.000	70.000	80.000
	b. Strata I	10.000	90.000	100.000
	c. Strata 2	10.000	100.000	110.000
6.	Studi Banding dari Luar Daerah dan Non Pemerintah			
	a. Narasumber per paket	250.000	1.000.000	1.250.000
	b. Konsumsi per orang	0	75.000	75.000

#### 10. Tarif Pelayanan Penunjang Kesehatan

NO	JENIS PELAYANAN	Komponen Jasa (Rp)		TARIF Retribusi (Rp.)
		Sarana	Pelayanan	
1.	Sewa ruang usaha per bulan per m2	50.000	25.000	75.000

2.	Sewa lahan /acara outdoor per hari	750.000	250.000	1.000.000
3.	Sewa gedung pertemuan per jam	70.000	30.000	100.000
4.	Sewa LCD per hari	210.000	90.000	300.000
5.	Sewa lahan parkir sesuai dengan MOU pihak ketiga	70%	30%	Sesuai MoU
6.	Laundry per kilogram (cuci kering tanpa setrika)	3.000	2.000	5.000
7.	Pembakaran sampah medis per kilogram	30.000	20.000	50.000

Tahap berikutnya adalah tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan. Sosialisasi tersebut meliputi dasar perhitungan dalam aplikasi retribusi yaitu sesuai dengan Perbup Sidoarjo Nomor 101 Tahun 2017. Kegiatan sosialisasi berlangsung secara dua arah, dimana staf puskesmas diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai cara pengisian *database* atau kertas kerja pembagian tarif pelayanan ke dalam pos sarana dan pelayanan serta berdasarkan pada unit pelayanan sehingga pengetahuan dan ketrampilan staf puskesmas terkait penggunaan aplikasi bisa tercapai.

Tahapan selanjutnya pelatihan cara pengisian *database* menggunakan aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan, mulai dari pengisian kode jenis pelayanan, pengisian *database*, penghitungan retribusi jasa pelayanan kesehatan, hingga pencatatan dan pelaporan setoran retribusi. Teknologi yang digunakan melalui introduksi aplikasi pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan. Teknologi aplikasi digunakan untuk memperbaiki tata kelola pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan pada aspek keuangan. Aplikasi ini akan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. Setiap peserta mengikuti pelatihan dengan cara mengaplikasikan arahan dari narasumber dan mengerjakannya pada laptop masing-masing. Narasumber berkeliling menemui masing-masing peserta untuk memastikan bahwa mereka bisa mengaplikasikan dengan tepat dan benar. Terdapat 1 peserta yang masih kesulitan, sehingga narasumber langsung membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berikut adalah rekapan laporan data detail dari pelayanan kesehatan Puskesmas Kedungsolo:

NO	KELOMPOK	JENIS	JENIS PELAYANAN	JUMLAH	KODE	TARIF	TINDAKAN	SARANA	JUMLAH (8X9)	JASPEL	JUMLAH (8X11)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RJ	PELAYANAN PENGOBATAN UMUM DI POLIKLINIK	Pemeriksaan Kesehatan Untuk Bekerja/TKI(Belum termasuk pemeriksaan penunjang)	460.000,00	7	20.000	23	5.000	115.000	15.000	345.000
2		PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	Pembersihan Karang Gigi (per Kuadran)	60.000,00	13	20.000	3	10.000	30.000	10.000	30.000
3			Tumpatan Tetap GIC	80.000,00	18	40.000	2	20.000	40.000	20.000	40.000
4			Pencabutan dengan Local Anastesi berat	65.000,00	21	65.000	1	20.000	20.000	45.000	45.000
5			Pencabutan dengan Topikal	100.000,00	22	25.000	4	10.000	40.000	15.000	60.000
6			Tumpatan Sementara Sterilisasi pulpa	40.000,00	15	20.000	2	10.000	20.000	10.000	20.000
7			Tumpatan Sementara Relief of Pain	20.000,00	16	20.000	1	10.000	10.000	10.000	10.000
8		PELAYANAN KIA DAN KB	Pemeriksaan kehamilan (Ante Natal Care)	1.200.000,00	27	50.000	24	25.000	600.000	25.000	600.000
9			Pelayanan KB Pil	20.000,00	47	5.000	4	3.500	14.000	1.500	6.000
10	LABKES	HEMATOLOG I	Pemeriksaan Hb	195.000,00	123	7.500	26	5.000	130.000	2.500	65.000
11			Pemeriksaan Leukosit	20.000,00	124	10.000	2	5.000	10.000	5.000	10.000
12			Pemeriksaan Trombosit	15.000,00	128	7.500	2	4.000	8.000	3.500	7.000
13			Pemeriksaan Widal	40.000,00	129	20.000	2	15.000	30.000	5.000	10.000
14			Pemeriksaan PCV	20.000,00	130	10.000	2	5.000	10.000	5.000	10.000

15			Pemeriksaan Golongan Darah	180.000,00	133	10.000	18	5.000	90.000	5.000	90.000
16		URINALISA	Pemeriksaan Urine Lengkap	20.000,00	135	20.000	1	10.000	10.000	10.000	10.000
17			Pemeriksaan Reduksi	192.000,00	136	8.000	24	5.000	120.000	3.000	72.000
18			Pemeriksaan Albumin	192.000,00	137	8.000	24	5.000	120.000	3.000	72.000
19			Pemeriksaan Rapid Test Antigen Covid-19	4.575.000,00	160N	75.000	61	20.000	1.220.000	55.000	3.355.000
20		KIMIA KLINIK	Pemeriksaan Kolesterol	20.000,00	144	20.000	1	15.000	15.000	5.000	5.000
21			Pemeriksaan Asam Urat	20.000,00	148	20.000	1	15.000	15.000	5.000	5.000
22			Pemeriksaan Gula Darah	36.000,00	149	12.000	3	7.000	21.000	5.000	15.000
23	YANMEDIK	PELAYANAN / TINDAKAN MEDIK	Rawat Luka Ringan	45.000,00	52	15.000	3	7.000	21.000	8.000	24.000
24			Ekstraksi serumen	15.000,00	69	15.000	1	5.000	5.000	10.000	10.000
25			Spoling	15.000,00	83	15.000	1	7.500	7.500	7.500	7.500
TOTAL									2.721.500,00		4.923.500,00

Dari data yang ada dilakukan pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan secara digitalisasi menggunakan aplikasi microsof excel. Hal ini bertujuan untuk memudahkan bendahara pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Kedungsolo.

Tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Agenda monitoring dilakukan dalam bentuk uji coba aplikasi dengan memasukkan data riil retribusi selama satu bulan. Kemudian melihat hasil laporan dan dilakukan *crosscheck* dengan data yang sudah ada. Tim bendahara bisa menerapkan aplikasi yang ada dengan didampingi kembali oleh narasumber. Setelah itu tim pelaksana melakukan evaluasi kepada mitra yang melakukan penerapan aplikasi tersebut kurang lebih selama satu bulan, untuk mengetahui kendala yang

dihadapi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan luring dilakukan dimana narasumber langsung datang ke Puskesmas Kedungsolo. Hasil dari evaluasi ini adalah terdapat kendala operator belum hafal dengan kode akun. Solusi dari kendala tersebut adalah pembiasaan dan monitoring secara berkala.



Gambar 4. Monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi  
(sumber : dokumen pribadi)

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dalam kurun waktu 2 jam. Setelah dilakukan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil yang dicapai berupa meningkatkannya pengetahuan dan kemampuan bendaharpenerimaan Puskesmas dalam menghitung pembagian retribusi secara efektif. Pembagian retribusi selama 1 bulan cukup dilakukan melalui aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan hanya dalam waktu 1 jam. Dari seluruh peserta pengabdian masyarakat termasuk Kepala Puskesmas Kedungsolo, Sidoarjo merasa puas dan menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat memudahkan pengisian *database* dengan menggunakan aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan, mulai dari pengisian kode jenis pelayanan, pengisian *database*, penghitungan retribusi jasa pelayanan kesehatan,

#### IV. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi retribusi pelayanan kesehatan dapat menjadi salah satu inovasi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan serta kontribusi positif dalam efisiensi pengelolaan retribusi. Sistem ini tidak hanya memudahkan proses administrasi, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas layanan kesehatan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul karena pembagian retribusi dalam bentuk sarana dan pelayanan sehingga bisa terjaga dengan sistem digitalisasi. Hal ini mencerminkan upaya untuk menciptakan sistem yang berkelanjutan dan dapat

memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta pihak terkait dalam sektor pelayanan kesehatan

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes (2016), “Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan”, online: Database Peratur JDIH BPK <<http://peraturan.bpk.go.id/Details/114070/permenkes-no-52-tahun-2016>>.
- Kemenkes (2019), “Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat”, online: Database Peratur JDIH BPK <<http://peraturan.bpk.go.id/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019>>.
- Maya, Devintha Elistya, Nur Fitriyah & Yusli Mariadi, “Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram” (2022) 1:2 Mandiri J Akunt Dan Keuang 49–57.
- Nasution, Irza Fari Syahdilla, Dadan Kurniansyah & Evi Priyanti, “Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)” (2021) 18:4 Kinerja J Ekon Dan Manaj 527–532.
- Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (2019), “Badan Kebijakan Fiskal - Detail Kajian”, online: <<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2019/12/-20/164837617027956-evaluasi-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah-sebagai-sumber-pendapatan-daerah>>.
- Rahayu, Sri, Verinda Tri Sugistiawati & Ika Fitriyani, “Pengaruh Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumbawa” (2022) 10:3 J Ekon Bisnis 370–378.
- Winston, Wayne L, Microsoft Excel 2019: Data Analysis and Business Modeling, sixth edition ed (New York, New York: Published with the authorization of Microsoft Corporation by Pearson Education, Inc, 2019).